

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas seorang individu menjadi lebih baik, maju, dan terus berkembang. Pendidikan di Indonesia merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Salah satu pendukung pembangunan nasional dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu pengertian pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, menyebutkan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan dapat dikatakan bermutu dan berkualitas apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan didukung oleh sumber daya manusia, dalam hal ini sumber daya manusia sangat

¹ Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, mengelola, dan mengawasi pelaksanaan pendidikan tersebut yang terbentuk dalam suatu organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Pasal 13 ayat 1, UUD Nomor 20 Tahun 2003 bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan non-formal yang dapat saling melengkapi dan memiliki sistem yang berbeda, namun tujuan yang sama yaitu untuk mendidik individu menjadi pribadi yang lebih baik, bermoral, dan berkompeten.

Institusi yang berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) adalah perguruan tinggi. Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam mendukung program pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan produktif serta berkontribusi di dalam masyarakat. Sumber daya manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menjalankan perannya baik untuk individual maupun fungsional.

Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bertujuan mempersiapkan tenaga pendidik dan non pendidik yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari lulusan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Program studi Teknologi Pendidikan Pendidikan merupakan salah satu prodi yang ada di

Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ. Tujuan dari Program studi Teknologi Pendidikan (TP) adalah menghasilkan lulusan sarjana (S1) yang inovatif, terbuka, serta problem solver yang baik dalam kerangka kerja sebagai manusia Indonesia yang berbudi luhur, menjunjung tinggi azas kejujuran, terkait profesi yang mencangkup merancang proses belajar dan/atau pembelajaran di lintas organisasi, dan jenjang pendidikan sesuai dengan Profil Lulusan Teknologi Pendidikan.²

Salah satu pencapaian tujuan dari Prodi Teknologi Pendidikan (TP) tersebut ialah peningkatan indeks prestasi lulusan, waktu penyelesaian masa studi, dan peningkatan kecepatan memperoleh pekerjaan. Pada kenyatannya, di Prodi TP itu sendiri masih belum memenuhi standar pencapaian tersebut, salah satunya adalah waktu penyelesaian masa studi hal ini dikarenakan masih banyaknya mahasiswa TP yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Mahasiswa TP yang akan menyelesaikan studi, mewajibkan mengambil mata kuliah skripsi sebagaimana syarat tugas akhir yang berbobot 4 sks, dengan melakukan penelitian dan dituangkan dalam bentuk skripsi dan mempresentasikannya di hadapan dosen penguji. Skripsi berguna sebagai dasar penilaian kemampuan analisis

² http://fip.unj.ac.id/?page_id=124 diakses pada tanggal 17 Desember 2018

mahasiswa dalam menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan jurusan atau program studinya masing-masing.

Sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi, ada beberapa syarat yang harus ditempuh, seperti telah lulus mata kuliah wajib, menyelesaikan mata kuliah tertentu dengan total bobot SKS yang telah ditentukan, menyelesaikan seminar proposal skripsi dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat memahami proses yang harus dijalani pada saat yang bersangkutan menyusun dan menyelesaikan skripsi hasil penelitiannya. Namun demikian, tetap saja skripsi seolah menjadi beban yang berat dan menakutkan bagi sebagian mahasiswa.

Di dalam Prodi TP, banyak mahasiswa TP yang masih mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi ataupun masih adanya mahasiswa yang masa studinya diatas 5 tahun. Hal ini dikarenakan terhambatnya penulisan skripsi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal sehingga banyak mahasiswa yang tertunda atau mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya.

Berikut ini data mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan 2013 dan 2014 yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Aktif Teknologi Pendidikan 2013 & 2014

No.	Keadaan Mahasiswa	Jumlah	%
1.	Sudah Sidang Skripsi 2014 (Lulus)	27	37
2.	Sudah mengikuti seminar proposal	40	54.8
3.	Belum mengikuti seminar proposal	6	8.2
Jumlah Mahasiswa		73	100

Berdasarkan data di atas, dari 73 mahasiswa TP yang sudah mengajukan judul skripsi, tercatat baru 40 mahasiswa (54.8%) yang sudah mengikuti seminar proposal, yang sudah sidang skripsi dan dinyatakan lulus (37%), dan yang belum mengikuti seminar proposal (8.2%).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan menunjukkan adanya kondisi yang kurang diharapkan dalam penyelesaian skripsi. Peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap hambatan faktor internal kepada mahasiswa TP dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 10 mahasiswa, 7 mahasiswa menyatakan dalam proses mengerjakan skripsi mengalami kesulitan, sedangkan sisanya 3 mahasiswa mengatakan dalam proses mengerjakan skripsi tidak terlalu menemukan kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan kesulitannya yaitu karena kurangnya pengetahuan (knowledge) dalam metodologi penelitian, sulit menentukan masalah penelitian, kesulitan dalam teknik penulisan, keterampilan dalam menulis, kesulitan membaca jurnal, motivasi yang rendah untuk lulus tepat waktu, sulitnya manajemen waktu dan kurangnya percaya diri dalam menulis skripsi.

*“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing, appropriate technological processes and resources”.*³

Menurut AECT (2004) teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat dan sesuai. Sesuai dengan definisi tersebut, Meningkatkan kinerja berperan untuk meningkatkan kinerja seorang individu, sebagai proses yang sistematis mulai dari analisis kinerja, mencari akar penyebab, penentuan intervensi, hingga evaluasi. Teknologi kinerja merupakan lingkup dari teknologi pendidikan yang menangani masalah kinerja manusia.⁴

Jika mahasiswa TP mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi (tidak sesuai kurun waktu yang ditentukan) karena

³ Dewi S. Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) h.31

⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2003, h. 66

terhambatnya penulisan skripsi, maka teknologi kinerja dapat berperan dalam menentukan penyebab dari masalah tersebut dengan cara menganalisis faktor akar penyebab. Setelah faktor-faktor penyebab diidentifikasi dan ditentukan akar penyebabnya, kemudian ditentukan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai faktor internal apa yang menjadi penghambat mahasiswa TP dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Apa saja faktor internal penghambat mahasiswa TP dalam penyelesaian skripsi?
2. Masalah-masalah apa saja yang timbul pada faktor internal penghambat mahasiswa TP dalam penyelesaian skripsi?
3. Apa saja faktor internal penghambat mahasiswa TP yang paling dominan dalam penyelesaian skripsi?
4. Seberapa besar pengaruh faktor internal yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi?

5. Bagaimana intervensi yang tepat bagi mahasiswa TP untuk mengatasi masalah penghambat penyelesaian skripsi ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, peneliti memfokuskan penelitian pada poin ke satu dalam mengidentifikasi masalah dari faktor internal penghambat mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi “Apa saja faktor internal penghambat mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Jakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal penghambat mahasiswa Program studi Teknologi Pendidikan dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S1 program Studi TP di Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menjadi bahan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan lainnya.
- c. Dapat menjadi bahan referensi selanjutnya terkait teknologi kinerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi, dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk pengembangan program peningkatan kinerja penulisan skripsi.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman nyata dalam menganalisis penyebab dan menambah pengetahuan bagi peneliti.
- c. Bagi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan, penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang Teknologi Pendidikan peminat Teknologi Kinerja.

